

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2020

Alviani Br Surbakti¹, Paul Eduard Sudjiman²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

Email: 1932134@unai.edu & pesudjiman@unai.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur pada subsektor tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 sampel dan metode yang digunakan adalah pengujian hipotesis menggunakan analisis linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Dan dari uji T dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,928, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak hanya berpengaruh sebesar 13% terhadap nilai perusahaan. sedangkan 87% dipengaruhi oleh variabel lain, selain penghindaran pajak ada variabel lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Kata Kunci: penghindaran pajak, nilai perusahaan.

Abstract: This study aims to examine whether tax evasion affects the value of manufacturing companies in the textile and apparel sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample used in this study was 51 samples and the method used was hypothesis testing using linear analysis. The results of this study indicate that tax avoidance harms firm value. And from the T-test, it can be seen that the significance value is greater than 0.05, namely 0.928, it can be seen that the coefficient of determination of this study shows that the tax avoidance variable only affects 13% of the firm value. while 87% is influenced by other variables, besides tax avoidance other variables affect the value of a company.

Keywords: tax avoidance, company value.

PNEDAHULUAN

Semakin tingginya tingkat revalitas antar perusahaan yang membuat setiap perusahaan selalu menginginkan nilai perusahaan yang tinggi agar meandapat banyak investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut, Maka perusahaan akan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan melakukan berbagai cara. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakin (2021), Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai dan kekayaan perusahaan atau lebih tepatnya memaksimalkan nilai perusahaan salah satu tujuan perusahaan. Karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua *income* masa depan yang akan bagian pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang diperoleh perusahaan melalui proses kegiatan yang dilakukan perusahaan sejak berdirinya, sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. (Rezki Zuria, 2021). Nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat terhadap kepercayaan yang telah dicapai suatu perusahaan, terutama berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan sejak awal berdirinya (Wahyudi, 2020).

Penghindaran pajak, juga dikenal sebagai *tax avoidance*, secara umum didefinisikan sebagai skema penghindaran pajak yang bertujuan untuk memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan suatu negara untuk mengurangi beban pajak. Secara konseptual, skema penghindaran pajak yang lama adalah sah atau legal karena dianggap tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Nehemia Daniel Sohilit, 2020). *Tax avoidance* juga dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk meminimalisir beban pajak di dalam perusahaan, namun sangat di sayangkan karena penghindaran pajak dianggap legal dalam perundang-undangan perpajakan banyak perusahaan yang menggunakan hal tersebut untuk melakukan kecurangan sehingga menyebabkan kerugian yang cukup besar terhadap pemerintahan. seperti apa yang dikatakan oleh Sri Yuliandana (2020). Berbagai bentuk penghindaran pajak akan

berdampak pada wajib pajak, baik itu kegiatan perpajakan seperti pemungutan dan penatausahaan pajak, maupun kegiatan ilegal seperti penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak.

Kasus penghindaran pajak sering terjadi di berbagai negara, bahkan di Indonesia sendiri kasus penghindaran pajak sering dilakukan oleh perusahaan dengan cara yang berbeda-beda. Demikian halnya dengan PT Garuda Metalindo yang laporan keuangannya menunjukkan peningkatan total utang. Utang jangka pendek perseroan mencapai Rp 200 miliar per Juni 2016, menurut laporan keuangannya. Hingga Desember 2015, perseroan mencatatkan utang jangka pendek sebesar Rp 48 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya. Emiten yang ditunjuk sebagai saham BOLT dimana pemakaian modalnya diperoleh dari pinjaman atau utang, guna menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung perusahaan. Semakin tinggi beban bunga perusahaan maka akan semakin mempengaruhi tanggungan pajak perusahaan. (www.finance.detik.com, 20 November 2019).

Perusahaan tersebut terlibat dalam *tax avoidance*. Penghindaran pajak perusahaan ini legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku di negara manapun. Hal ini perusahaan lakukan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dan harga saham akan meningkat. Karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin optimal.

Penelitian yang dilakukn oleh Juliarta Nugraha & Ery Menyatakan *Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Difa Zahara & Diamonalisa (2022) yang mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang di teliti Nurhaniman (2019) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang diteliti oleh Sri Yulliandana,Junaidi & abid (2020) juga menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Melihat adanya disparitas pendapat pada penelitian terdahulu yang telah dilakuakn maka peneliti tertarik untuk melakukan kembali penelitian dengan judul Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu variable dependen dan indeveden.Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan,se dangkan variable independent yang dipakai adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Data penelitian ini diambil dari pelaporan keuanga perusahaan sektor Tekstil dan Garment yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan 2020.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur pada industri tekstil dan Grament yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020, dibandingkan dengan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan untuk jangka waktu 3 tahun. Oleh karena itu, total data untuk

penelitian ini adalah 51 data perusahaan. Berikut merupakan nama-nama perusahaan yang menjadi populasi penelitian:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Argo Pantes Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
8	PBRX	Pan Brothers Tbk
9	POLU	Golden Flower Tbk
10	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
11	SRIL	Sri Rejeki Isman Tb
12	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
13	STAR	Stra Petrochem Tbk
14	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
15	TRIS	Trisula International Tbk
16	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
17	ZONE	Mega Perintis Tbk

Berikut Adalah Pertimbangan Kriteria Sampel Yang Akan Di Teliti :

No	Kreteria Sampel	Total Perusahaan	Total Sampel
1	Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	19	19 x 3 (Tahun) = 57
2	Perusahaan yang mengeluarkan <i>annual repot</i> dan <i>fianincial statements</i> selama periode obsevasi dari tahun 2018-2020	17	17 x 3 (Tahun)= 51
3	Total perusahaan yang tidak mengeluarkan <i>annual repot</i> dan <i>financial statements</i> selama perode obsevasi dari tahun 2018-2020	-2	-2 x 3 (Tahun)= -6
4	Total perusahaan yang di jadikan sampel	17	17 x 3 (Tahun) = 51

Definisi Operasional Penghindaran Pajak

Peghindaran pajak merupakan salah satu uapaya yang perusahaan lakukan untuk meminimalakan tanggungan pajaknya, penghindaran pajak dilakukan dengan cara mencari peluang yang terdapat pada peraturan perundang-undangan, Penghitungan penghindaran pajak dilakukan dengan menggunakan *cash_ETR* dengan cara mebagi kas yang ditanggung untuk beban pajak dibagi laba sebelum pajak.

$$CETR = \frac{\text{pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan:

Cash_ETR = *Cash Effective* sebagai indicator penghindaran pajak
Cash Tax Paid = Beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan
Earning Before Tax = Laba perusahaan sebelum pajak

Penghindaran pajak adalah setiap aktivitas yang mempengaruhi kewajiban pajak Anda, baik keringanan pajak atau keringanan pajak khusus. Karena praktik penghindaran pajak dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku di negara tersebut, maka kegiatan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga legal dan aman bagi perusahaan atau wajib pajak. (Menurut Dyreng *et. al.*2022).

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan adalah biaya yang bersedia dibayar oleh calon investor, dan jika perusahaan tersebut dijual, investor perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai yang tinggi berarti kekayaan pemegang saham juga akan meningkat.. Bagi bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan. (Mutmainah, 2019).

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

- Q* = Nilai perusahaan
- EMV* = Nilai pasar ekuitas
- EBV* = Nilai buku dari total aktiva
- D* = Nilai buku dari total hutang

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dengan adanya nilai perusahaan para investor dapat lebih mudah melakukan investasi terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka kemungkinan besar semakin percayalah calon investor terhadap perusahaan tersebut dimana nantinya nilai perusahaan akan mencerminkan pendapatan dimasa depan Menurut. (Kalbuana *et al*, 2020). Nilai perusahaan mencerminkan pendapatan masa depan yang diharapkan dengan indeks pasar saham melalui nilai perusahaan sekarang, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin bersedia investor untuk meanakan saham saham didalam perusahaan tersebut. Nilai ini dinyatakan sebagai apresiasi perusahaan oleh seorang calon investor.

HASIL DAN PEMBAHASN

Uji Deskriptif

Hasil dan pembahasan melalui uji data dari SPSS pada penelitian ini dengan melakukan analisis dengna mefokuskan pada hasil Sataisik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskdastisitas, Uji Outokorelasi, Korfisien Determinasi, Uji F Dan Uji T.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	51	,000590581	135,201237400	3,20614412900	18,904668840000
Nilai Perusahaan	51	,374624534	2,895779650	,86486541500	,556736166000
Valid N (listwise)	51				

Melalui uji statistic descriptive diketahui ada 51 sampel. Penghindaran pajak sebagai variabel bebas yang memiliki nilai minimum sebesar 0,000590581 didapati di perusahaan Polychem Indonesia Tbk, dan nilai maximum 135,201237400 di temukan pada perusahaan Argo Pantes Tbk, Sedangkan nilai perusahaan sebagai variable terkait memiliki nilai minimum 0,374624534 Trisula International Tbk, dan nilai maximum 2,895779650 ditemukan pada perusahaan Panasia Indo Resources Tbk.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,55668879
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,201
	Negative	-,190
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Huji Normalitas Kolmogorovon Smirnov yang telah dilakukan dengan begitu dapat disimpulkan nilai residual data 0,201. Dikarnakan nilai sikhnikasi > 0,05, dengan demikian nilai residual teruji normal karena 0,201 > 0,05. Sehingga hasil pengujian statistic dapat dikatakan valid.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,864	,080		10,810	,000		
	Penghindaran Pajak	,000	,004	,013	,091	,928	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil uji multikolinearitas di atas didapatkan nilai tolerance adalah 1.000 > 0,01, sedangkan nilai VIF 1.000 < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, karena jika nilai tolerance > 0.1 Dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,629E-16	,080		,000	1,000
	Penghindaran Pajak	,000	,004	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: abresid

Hasil regresi melalui SPSS, menunjukkan tidak terjadi masalah apabila signifikansi $> 0,05$. Melalui data diatas maka didapati nilai penghindaran pajak $1,00 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan apapun dalam heteroskedasti didalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,013 ^a	,000	-,020	,562340602000	,620

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji autokorelasi maka didapati nilai Durbin-Watson 0,620 dimana jika nilai autokorelasi > 1 atau < 3 maka dapat diartikan tidak memiliki hubungan autokorelasi pada penelitian ini, berdasarkan nilai Durbin-Watson pada table diatas maka didapati hubungan autokorelasi pada penelitian ini karena nilai Durbin-Watson 0,620 yang artinya > 1 dan < 3 .

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,013 ^a	,000	-,020	,562340602000

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, melalui hasil table diatas yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar -0,020 maka dapat disimpulkan melalui nilai tersebut bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh sebesar -0,020% terhadap nilai perusahaan.

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	,003	1	,003	,008	,928 ^b
	Residual	15,495	49	,316		
	Total	15,498	50			
a. Dependent Variable						
b. Predictors: (Constant)						

Hasil dari uji F yang dilakukan, dikatakan F berpengaruh jika nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan nilai signifikannya sebesar $0,928 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,864	,080		10,810	,000
	Penghindaran Pajak	,000	,004	,013	,091	,928

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t yang dilakukan didapatkan nilai signifikan pada penghindaran pajak $0,928 < 0,05$. Melalui data di atas dapat dikatakan berpengaruh apa bila nilai signifikannya $< 0,05$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat apakah penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2020. Adapun sampel yang dipakai pada penelitian ini ada sebanyak 51 sampel dengan menggunakan metode pengujian hipotesis memakai analisis linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan kalau penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Dari uji T dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,928, lalu bisa dilihat bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini mengarah pada variabel penghindaran pajak hanya berpengaruh sebesar 13% terhadap nilai perusahaan, dan 87% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Interpretasi dan saran peneliti dari hasil yang ditemukan adalah, penghindaran pajak dapat memberikan peluang kepada perusahaan dalam meminimalisir beban pajaknya, adapun pemerintah perlu lebih mengembangkan peraturan perpajakan dan juga edukasi bagi masyarakat mengenai pajak. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk sampel dari penelitian ditambah agar sampel penelitian lebih bervariasi; perlunya memperpanjang periode penelitian; dan menambah variabel lain, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan ataupun variabel lainnya yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Sulisty Wahyudin, and David Adechandra Ashedica Pesudo, 'Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

- Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi’, *International Journal of Social Science and Business*, 3.4 (2019), 367
- Fadillah, Haqi, ‘Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi’, *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4.1 (2019), 117–34
- Arfiansyah, Zef, ‘Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi’, *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 4.2 (2021), 67–76
- Syaputri, Nanda, ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak’, 2019
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E.M. Sumual, and Cecilia Kewo, ‘Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2.2 (2021), 142–54
- Joni, Eddy, and Anita Fauziah, ‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI’, *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2.1 (2022), 291–302
- S, Ivan, and Lorina Siregar Sudijiman, ‘EKONOMIS | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 15 No. 1b, April 2022’, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Membayar Pbb-P2 Pada Kelurahan Pasir Impun Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2021*, 15.1 (2022), 50–68
- Adityamurti, Enggar, and Imam Ghozali, ‘Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, No 3.2010 (2017), 1–12
- Dewanata, Pandu, and Tarmizi Achmad, ‘Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014)’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.1 (2017), 1–7
- Harventy, Gina, ‘Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6.2 (2017), 72–86
<<https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.06>>
- Ryangga, Ryan, Yuli Chomsatu S, and Suhendro Suhendro, ‘Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham’, *Jurnal Akuntansi*, 9.2 (2020), 150–59
- Irawan, Dedi, and Kusuma Nurhadi, ‘Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4.2 (2016), 358–72
- Yuliandana, Sri, ‘PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.1 (2021), 31–40
- Irawan, Dedi, and Kusuma Nurhadi, ‘Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4.2 (2016), 358–72
- Anagayanti, Putu Eka Putri, and Agus Fredy Maradona, ‘Kebijakan Perpajakan, Transfer Pricing Dan Nilai Perusahaan’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15.3 (2018), 1–15
- Tinjak, Astika Tamala Br, and Lorina Siregar Sudjiman, ‘Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang

- Konsumenprimer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15.1 (2022), 24–44
- Sitepu, Geovani, and Lorina Siregar Sudjiman, ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020’, *EKONOMIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15.1c (2022), 1–23
- Sembiring, Selvi, and Ita Trisnawati, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Selvi Sembiring Ita Trisnawati’, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21.1 (2019), 173–84
- Mahendra Jaya Wardana, and Sartika Wulandari, ‘Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14.2 (2021), 297–307
- Saputra, Arya Dwi, Akram, and Elin Erlina Sasanti, ‘Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal Risma*, 1.3 (2021), 57–72
- Afifah, Difa Zahra, and Diamonalisa Sofianty, ‘Pengaruh Tax Avoidance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan’, *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2.1 (2022), 124–30
- Purnomo, Hanny, and Rizky Eriandani, ‘Pengaruh Efektivitas Komite Audit Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Kualitas Audit’, *E-Jurnal Akuntansi*, 32.7 (2022), 1743
- Karimah, Hana Nadia, and Eindye Taufiq, ‘Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan’, *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4.1 (2016), 809–20
- Zulfiara, Puradinda, and Juli Ismanto, ‘Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2.2 (2019), 134
- Makanan, Sub Sektor, and Bursa Efek Indonesia, ‘Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018)’, 2019
- Sugiyanto, ‘Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)’, *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Pamulang*, 2015, 82–96
- Sudjiman, Devi Silvia Simanjuntak Paul E., ‘Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Devi’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15.1 (2022), 50–68